

**MINAT ORANG TUA MEMASUKKAN ANAK KE SMA ISLAM TERPADU
(Studi Kasus SMA Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang)****Muhammad Nur Agung Persada**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
E-mail: persada45@yahoo.com

Abstract: Education is a very important thing in human life. The progress of a nation depends on the education of the nation. This means that if the education of a nation can produce quality people physically and mentally, the nation will automatically progress, be peaceful and peaceful. This research is qualitative in nature with inductive thinking logic and the type is case studies, to obtain this data through interviews, observations, questionnaires and documentation. The sample of this study was 20 parents of students, this research activity is to describe intensively and in detail about the symptoms and social phenomena under study. Thus this study uses a descriptive analysis approach because the results of this research are descriptive data in the form of written or oral words and the results of research on parents of students who are the object of research to be observed as well as other matters relating to the problem under study. Data analysis is performed through three activities that occur simultaneously, namely data reduction, data presentation, drawing conclusions or verification. The results of this study indicate the main reason for parents interested in enrolling children in Izzuddin Integrated Islamic High School because of the application of the Islamic religious education system implemented by Izzuddin Integrated Islamic High School and there are also accompanying factors such as school modernization, easy access or because of the boarding. Expectations of parents of students sending their children to Izzuddin Integrated Islamic High School so that their children can understand religious teachings well not only theoretically but must be applicable.

Keywords: Interest, Education, Parents

Abstrak: Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Maju tidaknya suatu bangsa sangat tergantung pada pendidikan bangsa tersebut. Artinya jika pendidikan suatu bangsa dapat menghasilkan manusia yang berkualitas lahir dan batin, otomatis bangsa tersebut akan maju, damai dan tentram. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan logika berfikir induktif dan jenisnya adalah studi kasus, untuk memperoleh data ini dilakukan melalui wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Sampel dari penelitian ini adalah 20 orang tua siswa, kegiatan penelitian ini

adalah mendeskripsikan secara intensif dan terperinci tentang gejala dan fenomena sosial yang diteliti. Dengan demikian penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis karena hasil dari peneliti ini berupa data deskriptif dalam bentuk kata tertulis atau lisan serta hasil dari penelitian terhadap orang tua siswa yang menjadi objek penelitian untuk diamati serta hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Analisis data dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan alasan utama orang tua berminat memasukkan anak ke SMA Islam Terpadu Izzuddin dikarenakan penerapan sistem pendidikan agama islam yang diterapkan oleh SMA Islam Terpadu Izzuddin dan ada juga faktor pengiring misalnya modernisasi sekolah, mudah dijangkau atau karena adanya asrama. Harapan-harapan orang tua siswa menyekolahkan anak ke SMA Islam Terpadu Izzuddin agar anak-anaknya dapat memahami ajaran agama dengan baik tidak hanya secara teoritis namun harus aplikatif.

Kata Kunci: Minat, Pendidikan, Orang Tua

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam merealisasikan agenda pendidikan yang diarahkan pada peningkatan intelektual, emosional, dan intelektual anak didik, peran pendidikan pula tidak tergantikan dalam segala aspek kehidupan guna mencetak manusia Indonesia yang dapat diandalkan untuk pembangunan bangsa ke depan.¹

Tampak nyata bahwa tujuan pendidikan khususnya pendidikan Islam berupaya untuk mengembangkan setiap aspek kehidupan manusia. Aspek-aspek tersebut meliputi: spiritual, intelektual, imajinasi, keilmiah.²

¹ Muhammad Takdir Ilahi, Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral, (Yogyakarta: Ra-ruzz Media 2011), hal 37

² Muslih Usa, Pendidikan Islam Dalam Peradaban Industrial, (Yogyakarta: Aditya Media 1997), hlm. 10

Menurut pandangan syekh Muhammad Naguib al-Attas pendidikan Islam adalah suatu proses penanaman sesuatu kedalam diri manusia.³ Menurut Hasan Langgulung, ia menilai pendidikan Islam dari sudut pandang yakni individu dan social. Dari sudut pandang individu, pendidikan diartikan sebagai pengembangan potensi individu. Sedangkan dari segi social, pendidikan dimaknakan sebagai pewarisan nilai-nilai budaya oleh generasi tua kepada generasi muda, agar supaya nilai-nilai tersebut dapat terpelihara dan terlestarikan.⁴

Penulis setuju, bahwasanya dalam pelaksanaan pendidikan yang baik membutuhkan pengorbanan yang besar pula, dalam hal ini contohnya adalah materi, namun hal yang lebih mendasar dan lebih penting dari semua itu adalah keinginan dan tekad berkorban dari dalam diri pendidik-pendidik generasi Islam menjadi sebuah kepatutan dan keharusan yang paling fundamental.

Dalam hal ini Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa: “Melatih anak-anak adalah suatu hal yang sangat penting sekali, karena anak sebagai amanat bagi orangtuanya”.⁵

Dalam perkembangan pendidikan saat ini orang tua harus selektif dalam memilih pendidikan untuk anak, dan melihat dari perkembangan pendidikan di Indonesia peran orang tua memilih suatu sekolah sebagai lembaga pendidikan bagi anak-anaknya dapat dilihat dari segi psikologi yaitu motivasi para orang tua. Yang dimaksud motivasi adalah muncul sebagai akibat dari kebutuhan, kebutuhan akan muncul sangat dipengaruhi oleh perasaan atau keinginan.⁶ Ada 8 dimensi yang menjadi perhatian orang tua dalam menyekolahkan anak pada suatu sekolah : (1) kemampuan guru, (2) kemampuan kepala sekolah, (3) disiplin sekolah, (4) program pembelajaran, (5) buku-buku teks, (6) daya serap anak, (7) peluang bagi keterlibatan orang tua, (8) lokasi sekolah.⁷

Sedangkan menurut Chairul Amin ada enam kriteria yang perlu menjadi pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah, khususnya sekolah swasta, yakni: (1) Lokasi sekolah, (2)

Keadaan gedung, (3) Tenaga pengajar, (4) Jumlah siswa, (5) Status sekolah dan (6) Mental keagamaan.⁸

Terlepas dari tawaran-tawaran diatas, para orang tua pada hakikatnya menginginkan pendidikan yang bermutu bagi anak-anak mereka. Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁹

Bangsa yang cerdas diharapkan dapat menanggulangi berbagai masalah yang dihadapi. Adapun peran ideal, lembaga pendidikan negeri maupun swasta, dari tingkatan dasar sampai perguruan tinggi sebagai perwujudan apa yang dicita-citakan Negara. Akan tetapi, pada kenyataannya bangsa Indonesia dewasa ini dilanda dan masih bergelut dengan dunia krisis multidimensi: politik, ekonomi, hukum, kebudayaan dan pendidikan.

Semua krisis yang terjadi bermuara pada kegagalan pendidikan Nasional kita yang belum sepenuhnya menekankan pada kualitas, tetapi masih berorientasi kuantitas.¹⁰ Selain itu, juga disebabkan penyelenggaraan pendidikan kita yang dihadapkan permasalahan: terbatasnya sarana penunjang pendidikan lainnya. Di sisi lain, Anas Sudijono menambahkan, faktor nilai akhir masih di bawah standar, dekadensi moral dan etika dan lingkungan sekolah yang tidak kondusif.¹¹ Semua ini merupakan indikator buruknya mutu pendidikan kita.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan dasar dan menengah, selanjutnya menurut ia, berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain: melalui berbagai pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan meningkatkan mutu manajemen

³ Jalaludin, Filsafat Pendidikan Islam Tela'ah Sejarah dan Pemikirannya, (Jakarta: Bina Ilmu 2011), hal. 116

⁴ Ibid, hal 116

⁵ Depag RI, Metodologi Pendidikan Islam, (Jakarta : Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam), hlm. 36

⁶ Mulyati, Psikologi Belajar, (Yogyakarta: Andi Publisher 1998), hlm. 53

⁷ Ibid, hal. 86

⁸ Chairul Amin, Refleksi Pendidikan Menengah Umum, (Surabaya : Persada Nusantara) hal. 94

⁹ Tlaar, Pendidikan dan Orang Tua, (Jakarta : Riena Cipta, 2000), hal. 52

¹⁰ Fuad Ihsan, Dasar-Dasar Kependidikan, (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), hal. 36

¹¹ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 13

sekolah. Namun demikian berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah, terutama di kota-kota menunjukkan peningkatan kualitas yang menggembirakan, namun sebagian besar lainnya masih memprihatinkan.¹²

Permasalahan-permasalahan di atas, imbasnya banyak pihak yang dikecewakan dengan eksistensi pendidikan di sekolah. Khususnya harapan orang tua menyekolahkan anaknya agar dapat memperoleh manfaat dari sekolah ternyata tidak terwujud. Sementara sekolah-sekolah terasa terlalu mahal untuk merealisasikan harapan-harapan tersebut. Sehingga para orang tua kebingungan untuk mencari sekolah untuk mewujudkan lulusan-lulusan yang berkualitas.

Masyarakat menganggap sekolah sebagai candu sosial dan terus menggantungkan nasib dan kehidupan anak-anaknya sebagai harapan cita-cita. Oleh karena itu pendidikan di sekolah pun seharusnya tidak mengecewakan harapan dan keinginan masyarakat, atau dengan kata lain, sekolah harus mampu menyediakan pelayanan pendidikan yang cukup menjanjikan yaitu pendidikan yang bermutu.¹³

Berdasarkan fenomena di atas, muncul tawaran-tawaran dari penyelenggara suatu sekolah untuk membuat sekolah yang mampu menjawab permasalahan di atas, baik dari pihak pemerintahan membuat dan menerapkan sekolah-sekolah unggulan atau sekolah-sekolah model. Dan tidak ketinggalan, pihak swasta pun banyak menyelenggarakan sekolah-sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu sekolah.

Dari sinilah muncul sebuah ide untuk mewujudkan sebuah warna pendidikan Islam yang lebih baik. Mengintegrasikan ilmu pengetahuan Islam yang dipadukan dengan ilmu pengetahuan umum, yang disajikan dengan penyajian yang profesional dan selalu mengikuti perkembangan zaman dengan harapan lahir generasi Islami yang cakap dan handal dalam ilmu pengetahuan umum, yang memiliki fondasi kepribadian dan sikap yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Satu konsep yang populer dengan sebutan Sekolah Islam Terpadu.

Sekolah Islam Terpadu telah menjamur disetiap kota Indonesia, termasuk kota Palembang. Sudah cukup banyak Sekolah Islam Terpadu didirikan di Kota Palembang, dan mendapat respon yang cukup besar dikalangan masyarakat. Dari awal berdirinya Sekolah Islam Terpadu pada tahun 1993 sampai tahun 2013, telah berdiri sebanyak 1926 unit Sekolah Islam Terpadu di Indonesia, diantaranya 879 unit TK, 723 unit SD, 256 unit SMP, dan 68 unit SMA.¹⁴

SMA Islam Terpadu Izzuddin adalah salah satu Sekolah Islam Terpadu yang berada di Kota Palembang. SMA Islam Terpadu Izzuddin menawarkan berbagai fasilitas guna mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar, seperti: gedung milik sendiri dan *full AC*, laboratorium komputer dan internet, laboratorium sains (kimia, fisika dan biologi), administrasi dengan komputerisasi, lapangan olahraga, masjid, kantin modern dan asrama bagi siswa yang mengambil program Tahfidz Qur'an.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed method*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kombinasi (*mixed method*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komperhensif, valid, reliable dan objektif.¹⁵ Jenis Penelitian: Penelitian yang penulis lakukan ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode *mixed method*. Sampel: Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa yang berjumlah 53 orang, dan sebagai sampel, peneliti mengambil orang tua siswa pada kelas XI, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang tua siswa sesuai dengan jumlah siswa kelas XI. Teknik Pengumpulan Data: Wawancara, dokumentasi, Observasi Partisipatif, Kuisisioner/ Angket, Triangulasi. Teknik Analisis Data: Reduksi Data, Display Data, Verifikasi Data.

¹² Nursisto, *Problematika Pendidikan*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2002), hal. 26

¹³ Muhtar dkk, *Perkembangan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal. 41

¹⁴ Republika.co.id, diakses 05 Mei 2014

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed method)*, (Bandung : Alfabeta 2013), hal.15

Pembahasan

Analisis terhadap minat orang tua memasukkan anak ke SMA Islam Terpadu Izzuddin kota Palembang

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan dilapangan, minat orang tua memasukkan anak ke SMA Islam Terpadu Izzuddin sangat dipengaruhi oleh potensi yang dimiliki sekolah tersebut, sebagai sebuah lembaga pendidikan yang memberikan tawaran alternatif baru yang menjanjikan bagi dunia pendidikan. Dari hasil wawancara dengan orang tua dan angket yang peneliti sebar kepada orang tua siswa, maka terungkaplah faktor-faktor yang menyebabkan orang tua berminat memasukkan anak ke SMA Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang, faktor-faktor tersebut meliputi:

1. Pendidikan Keagamaan

Sejalan dengan wawancara yang peneliti lakukan, hasil dari angket yang peneliti sebar kepada orang tua, juga menunjukkan 100% pendidikan agama yang diterapkan di SMA Islam Terpadu Izzuddin menjadi salah faktor orang tua menyekolahkan anak di sekolah tersebut. Sehingga peneliti menarik kesimpulan bahwa pendidikan agama menjadi faktor utama orang tua memasukkan anak ke SMA Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang. Dari data angket penelitian, menunjukkan bahwa:

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah tes masuk SMA Islam Terpadu Izzuddin dilakukan dengan jujur dan baik?	20 (100%)	- (0%)

Dilihat dari data di atas, faktor yang menjadi alasan orang tua menyekolahkan anak di SMA Islam Terpadu Izzuddin dilihat dari faktor pendidikan agama yang diterapkan SMA Islam Terpadu Izzuddin, menjadi faktor orang tua memasukkan anak ke SMA tersebut. Kita bisa melihat 100% orang tua sepakat bahwa faktor pendidikan agama menjadi penarik minat mereka untuk menyekolahkan anak di SMA Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang.

Ketika peneliti melakukan observasi langsung ke SMA Islam Terpadu Palembang, memang terlihat suasana islami sangatlah kental sekali, hal tersebut bisa terlihat dari setiap sudut ruangan kelas yang banyak poster-poster islami

misalnya : gambar orang sholat, penggalan ayat Al-Qur'an ataupun Hadits, disetiap tangga ada tulisan "kebersihan itu sebagian dari iman", semua guru perempuan, karyawan, dan siswa wajib menggunakan hijab, tak jarang disetiap kelas terdengar lantunan ayat suci Al-Qur'an yang dibacakan para siswa, ketika waktu dhuha, zhuhur dan ashar masjid di sekolah tersebut dipenuhi siswa, guru dan juga karyawan untuk melaksanakan shalat, dan sekolah tersebut juga bersih. Kelebihan SMA Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang dari sisi pendidikan agama, juga terlihat dari mata pelajaran agama yang lebih banyak dari sekolah-sekolah lain, mata pelajaran agama di SMA Islam Terpadu Izzuddin hampir sama dengan yang ada di Madrasah Aliyah, serta program tahsin tahfizh Al-Qur'an merupakan program unggulan dari SMA Islam Terpadu Izzuddin. Setiap siswa, guru dan karyawan diharuskan untuk menghafal Al-Qur'an minimal 2 juz siswa dan 1 juz untuk karyawan serta guru.¹⁶

2. Guru Yang Profesional

Dalam hal ini, orang tua yang tertarik menyekolahkan anak ke SMA Islam Terpadu Izzuddin karena profesionalitas guru, biasanya orang tua tersebut telah mengetahui terlebih dahulu tentang SMA Islam Terpadu Izzuddin sebelum memasukkan anaknya. Baik itu orang tua mengetahui dari saudaranya, temannya, atau orang tua tersebut pernah menyekolahkan anaknya di SMP Islam Terpadu Izzuddin, sehingga telah mengetahui bagaimana profesionalitas guru dan juga manajemen pendidikan yang di kelola oleh Sekolah Islam Terpadu Izzuddin.

Interaksi yang telah terjalin harmonis antara guru dan orang tua ketika anaknya masih duduk di bangku SMP Islam Terpadu Izzuddin, membuat orang tua sangat terkesan dengan hal itu. Oleh karena itu orang tua tidak mencari alternatif lain, orang tua langsung memilih SMA Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang untuk melanjutkan sekolah anaknya.

Argumentasi peneliti diatas berdasarkan dari data yang peneliti dapatkan di lapangan baik data angket ataupun wawancara kepada orang tua siswa.

¹⁶ Observasi 17 September 2014

Tanggapan responden mengenai faktor-faktor orang tua memasukkan anak ke SMA Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda memasukkan anak ke SMA Islam Terpadu Izzuddin karena gurunya yang profesional?	2 (11,1%)	18 (88,9%)

Dilihat dari data di atas, faktor yang menjadi alasan orang tua menyekolahkan anak di SMA Islam Terpadu Izzuddin dilihat dari faktor ketertarikan orang tua karena profesionalitas guru hanya memiliki persentase 11.1 %. Orang tua yang berminat memasukkan anak ke SMA tersebut karena profesionalitas guru adalah orang tua yang anaknya pernah sekolah di SMP Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang.¹⁷

Ketika informan (orang tua) ditanya “faktor-faktor apa saja yang menjadi alasan orang tua sehingga berminat memasukkan anaknya ke SMA Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang?”, beberapa orang tua menjawab, selain faktor pendidikan agama faktor guru juga menjadi alasan orang tua memasukkan anaknya ke SMA Islam Terpadu Izzuddin.

Adapun kesimpulan itu diperoleh dari petikan jawaban orang tua sebagaimana hasil wawancara berikut ini : “dengan tenaga guru yang bermutu kita percaya proses pendidikan akan lebih baik dan berhasilnya sebuah sistem pembelajaran sangat bergantung kepada tenaga guru yang baik dalam menjalankan sistem tersebut, dan SMA Islam Terpadu Izzuddin punya itu, saya mengetahui hal tersebut karena anak saya SMP nya Izzuddin.”¹⁸

Tenaga guru di SMA Islam Terpadu Izzuddin memang sangat diperhatikan oleh pihak manajemen sekolah, dari awal tahap penyeleksian calon guru, profesionalitas kerja, cara pengajaran, cara berinteraksi, dan mengenai ilmu pengetahuan guru itu sendiri. Dalam seleksi penerimaan calon guru yang SMA Islam Terpadu Izzuddin, seperti diungkapkan wakil kepala sekolah ibu Desiana Mumtazah “untuk diterima menjadi tenaga pengajar di SMA Islam Terpadu Izzuddin

Kota Palembang harus melalui seleksi yang ketat. Untuk itu calon guru harus memiliki minimal indek prestasi 3,0 dan melalui tahapan tes, tes administrasi, tes bebas narkoba, psikotes, tes materi pelajaran, tes mengajar dan tes membaca Al-Qur’an, dan guru harus hafal ayat Al-Qur’an minimal 1 juz walaupun masih pasif.¹⁹

Dari data observasi yang dilakukan peneliti ketika melakukan penelitian ke SMA Islam Terpadu Izzuddin, peneliti mendapatkan fakta dilapangan bahwasanya guru sangat akrab dengan orang tua siswa dan menjadikan orang tua siswa sebagai mitra dalam mendidik dan membina siswa-siswanya. seperti kata salah satu orang tua siswa.²⁰

Orang tua siswa mengatakan “Alhamdulillah kami senang dengan cara guru mengajar, dan biasanya kami selalu mendapat informasi seminggu sekali mengenai anak kami. Biasanya wali kelas selalu menghubungi kami jika anak kami ada pekerjaan rumah, atau mau ujian supaya kami mengingatkan dan memantau anak kami agar mengerjakan tugas dan belajar dirumah.”²¹ Hubungan guru dan orang tua siswa yang akrab inilah yang menjadi nilai tambah di mata orang tua, dan membuat orang tua tahu apa yang harus dilakukan kepada anak melalui informasi perkembangannya yang dilaporkan setiap pekan.

Di SMA Islam Terpadu Izzuddin, guru yang bertugas mengajarkan mata pelajaran yang sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka masing-masing, dimana guru mata pelajaran fisika, biologi, kimia dan yang lainnya memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan yang diajarkan dan berpendidikan tingkat sarjana.¹⁵⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tenaga guru yang mengajar di SMA Islam Terpadu Izzuddin merupakan guru-guru yang profesional dan orang tua selalu dilibatkan dalam perkembangan pendidikan anaknya.

3. Kedisiplinan

Gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat orang tua memasukkan anak ke SMA Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang ditinjau dari kedisiplinanya, dapat dilihat dari tabel di bawah ini:²²

¹⁹ Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan 17 September 2014

²⁰ Data observasi 4 Juli 2015

²¹ Hasil wawancara dengan orang tua siswa ibu Eka Misari 4 Juli 2015

²² Data observasi 4 Juli 2015

¹⁷ Data angket

¹⁸ Hasil wawancara dengan orang tua siswa bapak Dahlan Efendi 25 Mei 2015

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda memasukkan anak ke SMA Islam Terpadu Izzuddin karena kedisiplinanya?	2 (11,1%)	18 (88,9%)

Dari tanggapan responden berdasarkan tabel diatas, faktor kedisiplinan menjadi faktor pengiring yang membuat orang tua berminat menyekolahkan anak ke SMA Islam Terpadu Izzuddin, dengan persentase 11,1%.

Sejalan dengan data angket di atas, data hasil wawancara yang peneliti lakukan ketika mewawancarai *informan* dengan pertanyaan *“faktor-faktor apa saja yang menjadi alasan orang tua sehingga berminat memasukkan anaknya ke SMA Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang?”*. Ada orang tua yang menjawab, selain faktor pendidikan agama faktor kedisiplinan juga menjadi alasan orang tua memasukkan anaknya ke SMA Islam Terpadu Izzuddin.

Adapun kesimpulan ini diperoleh dari beberapa pernyataan yang diberikan orang tua ketika diwawancarai, pernyataanya seperti berikut ini : *“sebelum saya menyekolahkan anak saya ke sini, saya melihat SMA ini sangat disiplin, kalau pada saat belajar, ya belajar gak ada yang main di luar kelas, ketika sholat dhuha, semuanya sholat, ada peraturan kedisiplinanya dan orang tua ketika mau memasukkan anaknya ke sekolah ini diberikan buku panduan sekolah, didalam buku tersebut terdapat penjelasan tentang tentang peraturan kedisiplinan sekolah”*.²³

Pendapat orang tua yang lain *“saya suka Izzuddin karena mengajarkan anak disiplin, anak saya SMP nya di Izzuddin.”*²⁴

Kedisiplinan juga mendapat perhatian penting bagi manajemen sekolah. Hal ini dapat dilihat dari ketatnya penerapan peraturan kedisiplinan siswa, terutama dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Penerapan kedisiplinan ini sangat diperlukan terutama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama demi tercapainya visi dan misi sekolah. Hal ini sebagaimana ditegaskan oleh salah seorang guru SMA Islam Terpadu Izzuddin

“kalau kita tidak menerapkan kedisiplinan, hidup kita akan berantakan. Selain itu kedisiplinan juga diperlukan untuk membentuk kepribadian yang baik, lihatlah orang yang sukses, pasti mereka memiliki kedisiplinan yang tinggi, baik untuk kedisiplinan pribadi, maupun kepada orang lain”.²⁵

“Sistem pendidikan Islam yang diterapkan di SMA Islam Terpadu Izzuddin haruslah menjadi sebuah falsafah hidup, bukan cuma sekedar hal yang perlu dipelajari dan menambah wawasan saja, akan tetapi harus menjadi pedoman dari semua sisi kehidupan”,²⁶ hal inilah yang diungkapkan bapak Bukhroni selaku kepala sekolah SMA Islam Terpadu Izzuddin. Berawal dari pandangan bapak bukhroni di atas, selaku kepala sekolah, bapak bukhroni sangat menekankan kepada guru dan karyawan sebelum memberikan nasehat kepada siswa, guru dan karyawan harus memberikan teladan terlebih dahulu, dan masalah kedisiplinan adalah hal utama yang paling beliau perhatikan. Penulis menyimpulkan bahwa penerapan pendidikan Islam di SMA Islam Terpadu Izzuddin harus ditanamkan secara global kepada seluruh guru, karyawan dan juga siswa.

Ketika peneliti melakukan observasi langsung ke tempat penelitian, peneliti tidak mendapatkan satupun siswa yang terlambat datang ke sekolah ketika bel tanda masuk pelajaran dimulai. Semua siswa telah duduk rapi di bangku kelas masing-masing dan dilanjutkan doa bersama. Siswa memakai seragam sekolah ciri khas SMA Islam Terpadu Izzuddin, dari mulai sepatu, celana, baju dan jaz siswa SMA Islam Terpadu Izzuddin sangat rapi. Ketika jam pergantian mata pelajaran tak ada satupun siswa yang keluar kelas, semua siswa menunggu kedatangan guru di dalam kelas.²⁷

Demikian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan sangat ditekankan dalam proses pembelajaran di SMA Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang, karena kedisiplinan juga dianggap sebagai faktor penting untuk mencapai visi dan misi sekolah tersebut.

4. Keinginan Anak

Dalam kategori ini, faktor-faktor yang mempengaruhi minta orang tua menyekolahkan anak ke SMA Islam Izzuddin dikarenakan

²³ Hasil wawancara dengan orang tua siswa ibu Mardiana 25 Mei 2015

²⁴ Hasil wawancara dengan orang tua siswa ibu Rila Angelina 25 Mei 2015

²⁵ Hasil wawancara dengan guru Muhammad Sulaiman 4 Juli 2015

²⁶ Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Bukhroni 4 Juli 2015

²⁷ Observasi 6 Juli 2015

keinginan anak, bisa dilihat dari tabel di bawah ini:²⁸

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda memasukkan anak ke SMA Islam Terpadu Izzuddin karena keinginan anak?	5 (33,3%)	15 (68,7%)

Dari tanggapan responden berdasarkan tabel di atas, faktor keinginan anak untuk sekolah di SMA Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang menjadi salah satu faktor pengiring yang membuat orang tua berminat memasukkan anak ke SMA tersebut. Sebanyak 33,3% responden menyatakan bahwa anak mereka sendiri yang berminat masuk sekolah di SMA Islam Terpadu Izzuddin.

Sejalan dengan data angket, ketika penulis bertanya kepada orang tua "*faktor-faktor apa saja yang menjadi alasan orang tua sehingga berminat memasukkan anaknya ke SMA Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang?*". Beberapa orang tua menjawab, selain faktor pendidikan agama faktor keinginan anak sendirilah yang menentukan kemana mereka akan melanjutkan sekolahnya selepas Sekolah Menengah Pertama, dan SMA Islam Terpadu Izzuddin menjadi pilihannya.

Adapun kesimpulan ini diperoleh dari beberapa pernyataan yang dikemukakan orang tua ketika peneliti melakukan wawancara, orang tua mengatakan "*kami memasukkan anak kami ke SMA Islam Terpadu Izzuddin karena penanaman nilai agamanya dan Alhamdulillah anak kami juga memilih sekolah ini*".²⁹

Dalam setiap keluarga, banyak juga orang tua yang mendahulukan proses musyawarah dalam menentukan keputusan di keluarganya, dalam sekolahpun tetap dimusyawarahkan. Seperti keluarga bapak Taufik Sauki ketika ingin memasukkan anak ke SMA Islam Terpadu Izzuddin, bapak Taufik Saiuki bertanya kepada anaknya "*ingin masuk ke sekolah mana?*" orang tua memaparkan refrensi sekolah-sekolah di Kota Palembang sebagai bahan rujukan, dan akhirnya sang anak memilih SMA Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang.

Dari data di atas selain faktor utama yaitu faktor pendidikan agama, faktor keinginan anak

menjadi faktor pengiring yang mempengaruhi minat orang tua memasukkan anak ke SMA Islam Terpadu Izzuddin. Alasan keinginan anak untuk sekolah di SMA Islam Terpadu Izzuddin beragam, ada yang ingin masuk karena sekolah di sekolah Islam, dan ada juga karena waktu SMP sang anak memang sudah sekolah di SMA Islam Terpadu Izzuddin.

Didorong semangat untuk memberikan pendidikan yang baik bagi anak, orang tua semestinya memberikan kesempatan kepada anak untuk berdiskusi tentang masa depan, harapan dan keinginan anak. Namun hal ini terjadi dalam keluarga yang akrab dan demokratis dimana sesama anggota keluarga terbiasa saling memberi masukan dan mendengarkan satu sama lain tentang persoalan sehari-hari yang mereka hadapi.

Dari uraian diatas, dapat peneliti mengambil pelajaran, *pertama* bahwa sudah ada alternatif dari anak untuk menentukan masa depan pendidikannya sendiri dan sikap ini harus disuburkan dalam setiap keluarga. *Kedua*, bahwa orang tua terkadang harus mendengarkan keinginan anaknya, terutama dalam menentukan masa depannya sendiri.

Dengan tetap berpegang pada peranan orang tua dalam pendidikan anak, tentulah orang tua harus tetap memberikan arah terbaik bagi masa depan anaknya, tentunya mengacu kepada kemampuan dan kelebihan yang dimiliki anak sehingga anag akan merasa nyaman menjadini proses pendidikannya.

5. Lokasi Sekolah Yang Mudah Dijangkau

Dalam kategori ini, faktor-faktor yang mempengaruhi minta orang tua menyekolahkan anak ke SMA Islam Izzuddin dikarenakan lokasi yang mudah dijangkau, bisa dilihat dari tabel di bawah ini:³⁰

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda memasukkan anak ke SMA Islam Terpadu Izzuddin karena lokasi sekolah yang mudah terjangkau?	1 (5,26%)	19 (94,4%)

Dari tanggapan responden berdasarkan tabel di atas, ada satu orang tua yang menjadikan lokasi yang mudah dijangkau salah satu faktor

²⁸ Data angket

²⁹ Hasil wawancara dengan orang tua siswa bapak Taufik Sauki 6 Juli 2015

³⁰ Data angket

pengiring yang membuat orang tua berminat memasukkan anak ke SMA tersebut. Data diatas menunjukkan 5,26% responden menyatakan lokasi SMA Islam Terpadu Izzuddin sebagai alasan pengiring untuk memasukkan anak ke SMA Islam Terpadu Izzuddin.

Sama halnya dengan uraian di atas ketika *informan* ditanya “faktor-faktor apa saja yang menjadi alasan orang tua sehingga berminat memasukkan anaknya ke SMA Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang?”. Salah satu orang tua siswa menjawab “SMA Islam Terpadu Izzuddin adalah sekolah agama yang paling dekat dengan rumah kami”.³¹

Faktor utama yang menjadi alasan orang tua berminat menyekolahkan anaknya adalah faktor pendidikan agama, dan ada orang tua yang menjadikan persoalan lokasi sekolah yang mudah dijangkau menjadi faktor pengiringnya. Orang tua tentu lebih cenderung menyarankan anaknya untuk sekolah di lembaga pendidikan yang lebih mudah untuk dijangkau, hal ini menjadi pertimbangan karena akan berkaitan dengan beberapa alasan, misalnya anak mudah untuk dikontrol dan mengefektifkan waktu untuk berangkat ke sekolah karena tempat kerja bapak Rasyid Ridho cukup jauh, sedangkan harus mengantar anak ke sekolah maka dari itu mencari sekolah yang dekat dengan tempat tinggal menjadi alasan yang tepat.

Dari observasi yang peneliti lakukan, lokasi SMA Islam Terpadu Izzuddin, menyatakan bahwa letak SMA Islam Terpadu Izzuddin cukup strategis, lokasinya mudah dijangkau, di pinggir jalan besar, mudah diakses dengan angkutan umum terlebih lagi dengan kendaraan pribadi, SMA Islam Terpadu Izzuddin juga merupakan jalur bebas macet, dan bukan daerah rawan dari kejahatan.³²

6. Waktu Belajar Full Day School

Dalam kategori ini, faktor-faktor yang mempengaruhi minta orang tua menyekolahkan anak ke SMA Islam Izzuddin dikarenakan lokasi yang mudah dijangkau, bisa dilihat dari tabel di bawah ini:³³

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda memasukkan anak ke SMA Islam Terpadu Izzuddin karena sistem sekolah sehari penuh (<i>full day school</i>) yang diterapkan SMA Islam Terpadu Izzuddin?	10 (50%)	10 (50%)

Dari tanggapan responden berdasarkan tabel di atas, 50% dari jumlah total sampel orang tua, menjadikan sistem *full day school* yang diterapkan di SMA Islam Terpadu Izzuddin sebagai salah satu faktor pengiring yang membuat orang tua berminat memasukkan anak ke SMA tersebut.

Sejalan dengan data angket di atas, data yang peneliti ambil dari hasil wawancara kepada orang tua siswa juga menunjukkan hasil yang sama, ketika peneliti bertanya kepada orang tua “faktor-faktor apa saja yang menjadi alasan orang tua sehingga berminat memasukkan anak ke SMA Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang?”. Setengah dari jumlah orang tua sebagai sampel penelitian ini menjawab selain faktor pendidikan agama, waktu belajar yang sehari penuh (*Full Day School*) juga menjadi alasan orang tua memasukkan anaknya ke SMA Islam Terpadu Izzuddin.

Adapun kesimpulan ini diperoleh dari beberapa pernyataan *informan*, diantaranya mengatakan “waktu belajar yang memungkinkan siswa belajar full di sekolah sehari penuh dan diajarkan pelajaran agama yang banyak”.³⁴

Bagi keluarga yang kedua orang tuanya sibuk beraktifitas di luar rumah ada sebuah kecenderungan untuk memilih lembaga pendidikan yang memberikan waktu lebih kepada anak untuk belajar di sekolah (*full day school*). Terutama bagi kedua

orang tua yang memiliki pekerjaan seharian penuh diluar rumah. Dilihat dari *informan* yang setuju dengan sistem *full day school* mereka rata-rata berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil dan pegawai di Perusahaan Milik Negara yang memiliki jam kerja pagi sampai sore.³⁵

Peneliti bertanya kepada bapak Indra Kosim yang menjadikan sistem *full day school* menjadi salah satu alasannya menyekolahkan anak

³¹ Hasil wawancara dengan orang tua siswa bapak Rasyid Ridho 6 Juli 2015

³² Observasi 4 Juli 2015

³³ Data angket

³⁴ Hasil wawancara dengan orang tua siswa ibu Zen Zenibar 25 Mei 2015

³⁵ Observasi 6 Juli 2015

ke SMA Islam Terpadu Izzuddin, beberapa alasan beliau seperti berikut ini:³⁶

1. Menghindarkan anak main terus hingga sore, sehingga lebih baik anak pulang sore dari sekolah dan kegiatan mereka terkontrol oleh gurunya.
2. Anak-anak terhindar dari tawuran yang biasanya terjadi pada saat pulang dalam waktu yang bersamaan. Anak-anak full day school akan pulang lebih sore dari sekolah umum biasa.
3. Bagi orang tua yang bekerja hingga sore, sistem full day school menjadi pilihan yang baik untuk mendidik, menjaga dan mengawasi anak peneliti menilai alasan inilah yang juga paling sering dikemukakan orang tua.

Saat peneliti menanyakan tentang sistem *full day school* kepada bapak Bukhroni sebagai Kepala SMA Islam Terpadu Izzuddin, beliau menjelaskan “*Menyekolahkan anak di sekolah full day memang perlu konsekuensi logis di mana anak akan belajar dalam waktu yang lebih panjang dari sekolah umum biasa. Dalam keadaan seperti ini, guru tidak boleh memberikan pekerjaan rumah yang jumlahnya banyak. Guru harus menyelesaikan pembelajaran tuntas di kelas. Coba bayangkan, jika pulang sekolah jam 4, sampai rumah bisa jam 5 atau 5. Belum mandi, makan, dan beraktifitas lain. Lalu, anak melanjutkan membuka buku kembali demi mengisi PR. Lantas, kapan waktu dia mengistirahatkan badan dan pikirannya barang sejenak ? Orang tua pun harus memahami hal ini. Dan kami dari pihak sekolah akan berusaha semaksimal mungkin agar siswa nyaman berada di sekolah bahkan menjadikan sekolah menjadi rumah kedua para siswa*”.³⁷

Hasil observasi yang peneliti lakukan dari awal siswa masuk sekolah sampai pulang, peneliti melihat siswa-siswa yang selalu ceria, saat mereka belajar terlihat sangat serius dan ketika waktu istirahat mereka berlari-lari dan bermain dengan asiknya, para siswa menggunakan waktu dengan sebaik mungkin sesuai dengan porsi waktu masing-masing.

Dari uraian data-data di atas peneliti merumuskan beberapa fakta mengenai alasan orang tua memasukkan anak ke SMA Islam Terpadu Izzuddin dilihat faktor *full day school*, yaitu:

1. Kesibukan orang tua yang keduanya bekerja di luar sehingga membutuhkan sekolah yang *homey* dan penuh kasih sayang. Tinggal disekolah dengan berbagai kegiatan positif tapi juga seimbang dengan istirahat untuk anak seusianya menurut mereka lebih baik dibanding dengan meninggalkan anak di rumah tanpa pengawasan yang tepat apalagi dengan majunya teknologi seperti sekarang (komputer, TV, dan *playstation*)
2. Orang tua mencari sekolah yang *student center* bukan *teacher center*, sehingga anak diberikan kebebasan untuk bereksplorasi, dan anak menjadi lebih kreatif.
3. Orang tua percaya bahwa *full day school* mempunyai manajemen waktu yang baik, lebih baik daripada sekolah yang hanya beberapa jam tetapi hanya diisi dengan mengerjakan tugas
4. Orang tua percaya bahwa melatih anak untuk mempunyai/menumbuhkan motivasi belajar lebih baik daripada memaksa anak untuk belajar dan ini hanya bisa dicapai dari proses dan lingkungan yang kondusif dan menyenangkan bagi anak.

7. Mutu Pendidikan

Dalam kategori ini, faktor-faktor yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anak ke SMA Islam Izzuddin dikarenakan lokasi yang mudah dijangkau, bisa dilihat dari tabel di bawah ini.³⁸

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah mutu pendidikan SMA Islam Terpadu Izzuddin baik?	20 (100%)	- (0%)

Dari tanggapan responden berdasarkan tabel di atas, mutu pendidikan yang ada di SMA Islam Terpadu Izzuddin menjadi hal penting untuk menarik minat orang tua menyekolahkan di sekolah tersebut, terbukti 100% dari jumlah total sampel orang tua, menjadikan mutu pendidikan SMA Islam Terpadu Izzuddin sebagai salah satu factor paling dominan yang membuat orang tua siswa berminat memasukkan anak ke SMA Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang.

³⁶ Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Bukhroni 4 Juli 2015

³⁷ Observasi 4 Juli 2015

³⁸ Hasil wawancara dengan orang tua siswa bapak Indra Kosim 25 Mei 2015

Sejalan dengan pembahasan diatas, ketiika informan ditanya “faktor-faktor apa saja yang menjadi alasan orang tua sehingga berminat memasukkan anaknya ke SMA Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang?”. Sebagian orang tua menjawab, selain faktor pendidikan agama faktor mutu pendidikan juga menjadi alasan utama orang tua memasukkan anaknya ke SMA Islam Terpadu Izzuddin.

Menurut orang tua siswa, mutu pendidikan di SMA Islam Terpadu Izzuddin sangat ditekankan kualitasnya oleh manajemen sekolah. Hal ini terlihat dari awal tes masuk yang sangat ketat, jujur, dan benar-benar murni sampai pada proses belajar-mengajar yang disiplin, serta pendidik yang profesional, inilah yang menjadikan kualitas pendidikan di SMA Islam Izzuddin Kota Palembang bermutu.³⁹

SMA Islam Terpadu Izzuddin memadukan ilmu Al-Qur’an dengan ilmu sains dan ini menjadi ciri khas yang sangat unggul dibanding sekolah-sekolah yang lain, sehingga SMA Islam Terpadu Izzuddin mampu mencetak anak didik yang berintelektual mulia dengan dasar agama.⁴⁰

Dalam observasi yang peneliti lakukan, peneliti menilai tingginya mutu SMA Islam Terpadu Izzuddin dikarenakan penerapan sistem yang Islami dari segala sendi proses pembelajaran di sekolah tersebut. Guru-guru diharuskan selalu disiplin, selalu memperdalam ilmu, tutur kata dan bersikap lemah lembut, serta mengayomi, begitu juga dengan karyawan yang diminta bekerja secara profesional. Hal-hal Islami seperti inilah yang menjaga mutu pendidikan SMA Islam Terpadu Izzuddin.

Kesimpulan

Faktor-faktor yang menyebabkan orang tua berminat memasukkan anak ke Sekolah Islam Terpadu dalam hal ini studi kasusnya SMA Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang dikarenakan Pendidikan agama yang diterapkan di SMA Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang, 100 % orang tua siswa mempunyai faktor yang sama menyekolahkan anak di SMA Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang. Selain ada faktor utama, ada juga faktor pengiring terhadap minat orang tua memasukkan anak ke SMA Islam Terpadu Izzuddin

Kota Palembang, yaitu diantaranya sekolah yang dekat dengan rumah, kedisiplinan, *full day school*, mutu pendidikan, keinginan anak, dan guru yang profesional. Mengenai tanggapan orang tua tentang SMA Islam Terpadu Izzuddin, semua orang tua menilai positif, baik kinerja lembaga, kurikulum, proses belajar dan mengajar sehingga dalam pandangan orang tua, SMA Islam Terpadu Izzuddin telah berhasil dalam mendidik anak-anak mereka. Sebelum proses belajar siswa baru dimulai, biasanya SMA Islam Terpadu Izzuddin mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa, dan menjelaskan semuanya tentang SMA Islam Terpadu Izzuddin, semua orang tua diberikan buku panduan sekolah dan setiap wali kelas mengadakan perbincangan dengan orang tua untuk menjelaskan proses belajar mengajar di SMA Islam Terpadu Izzuddin. Proses inilah yang orang tua jarang dapatkan di sekolah-sekolah lain.

Daftar Pustaka

- Amin, Chairul. *Refleksi Pendidikan Menengah Umum*, Surabaya : Persada Nusantara
- Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Jalaludin, 2011. *Filsafat Pendidikan Islam Tela’ah Sejarah dan Pemikirannya*, Jakarta: Bina Ilmu.
- Muhtar dkk, 2003. *Perkembangan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyati, 1998. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Andi Publisher.
- Nursisto, 2002. *Problematika Pendidikan*, Jakarta: Bina Ilmu.
- RI, Depag. *Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Takdir Ilahi, Muhammad, 2011. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, Yogyakarta: Ra-ruzz Media.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (mixed method)*, Bandung : Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- Tlaar, 2000. *Pendidikan dan Orang Tua*, Jakarta : Riena Cipta.
- Usa, Muslih. 1997. *Pendidikan Islam Dalam Peradaban Industrial*, Yogyakarta: Aditya Media.

³⁹ Wawancara dengan orang tua siswa ibu Yuniarita 25 Mei 2015

⁴⁰ Observasi 4 Juli 2015